

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap luas pengungkapan informasi strategis pada *website* perusahaan. Variabel yang digunakan adalah frekuensi rapat Dewan Komisaris, ukuran Dewan Komisaris, komposisi Komisaris Independen, dan kepemilikan *Blockholder*. Teori Agensi, Teori Sinyal, dan *Proprietary Cost Theory* digunakan untuk menjelaskan hubungan di antara variabel. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian serupa oleh Sanchez *et al.*, (2011) dengan penyempitan sampel penelitian.

Penelitian menggunakan data sekunder yang berasal dari *website* dan laporan tahunan 36 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Regresi Linear dengan alat statistik SPSS 17.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi rapat Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap luas pengungkapan informasi strategis pada *website* perusahaan. Sedangkan ukuran Dewan Komisaris, komposisi Komisaris Independen, dan kepemilikan *Blockholder* tidak terbukti memengaruhi luas pengungkapan informasi strategis pada *website* perusahaan.

Kata kunci: mekanisme tata kelola perusahaan, pengungkapan, informasi strategis, *website* perusahaan.